

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam prosedur pengajuan pembiayaan Konsumtif pada KJKS BMT Amanah Mulia Magelang kurang lebih sama dengan Lembaga Keuangan Syariah pada umumnya. Lebih jelasnya prosedurnya adalah calon nasabah datang ke KJKS BMT Amanah Mulia, atau bisa menghubungi pihak marketing, mengisi formulir serta mengumpulkan data yang dibutuhkan, calon anggota menandatangani surat permohonan pembiayaan, Marketing menyerahkan berkas-berkas permohonan pembiayaan calon nasabah kepada Akunting, pihak bagian pembiayaan akan melakukan penilain kepada nasabah, hasil keputusan, pencairan, pemantauan.
2. Dalam menganalisis kelayakan pengajuan pembiayaan konsumtif, KJKS BMT Amanah Mulia Magelang melakukan penilaian menggunakan analisis dengan prinsip 3C, yaitu: *character, capital, colleteral* yang dirasa cukup untuk menilai pengajuan pembiayaan calon anggota. Proses analisis yang dilakukan oleh KJKS BMT Amanah Mulia Magelang sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya suatu pembiayaan bermasalah. Dan tahap analisis ini adalah suatu cara antisipasi untuk memperkecil risiko terjadinya pembiayaan bermasalah.

B. Saran

Dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada KJKS BMT Amanah Mulia Magelang selama ini, maka penulis akan memberikan masukan atau saran sebagai berikut:

1. Menurut penulis prinsip yang digunakan dalam menganalisis pembiayaan dari segi praktiknya untuk mengukur kemampuan tidak nya anggota mengembalikan pinjaman dilihat dari jumlah pendapatan anggota, masuk dalam prinsip *character* yang lebih mewakili dari sisi praktik yang terjadi dibanding *capital*.
2. Sebagai upaya untuk terealisasinya sebuah pembiayaan konsumtif dan pembiayaan lain diharap KJKS BMT Amanah Mulia Magelang menambah jumlah SDM yang berpengetahuan dalam bidang tersebut.
3. Diharapkan pihak KJKS BMT Amanah Mulia Magelang bersikap tegas dalam menjalankan tugasnya.
4. Semakin ditingkatkan lagi promosi produk serta pengenalan tentang KJKS BMT Amanah Mulia Magelang agar lebih dikenal masyarakat serta makin banyak peminatnya.
5. Dalam menilai suatu pembiayaan hendaknya pihak KJKS BMT Amanah Mulia menerapkan prinsip yang sudah ditetapkan serta diterapkan kepada seluruh anggota KJKS.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan dari hati yang paling dalam atas kehadiran Allah. Berkat ridho dari-Nya pula akhirnya Tugas Akhir ini dapat tersusun. kebahagiaan yang sesungguhnya Penulis rasakan, karena pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, walaupun dengan kemampuan yang terbatas. Penulis sadar penulisan Tugas Akhir ini jauh dari kata kesempurnaan, hasilnya tidak luput dari kekurangan dan kesalahan, maka kritik dan saran yang membangun sangatlah diharapkan penulis untuk memperbaiki Tugas Akhir ini.

Penulis sangat mengharapkan masukan dan bahan kritikan yang membangun untuk bisa lebih baik di masa yang akan datang. Semoga tulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan mahasiswa pada umumnya, maupun bagi masyarakat luas. Amiin.